# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha di Indonesia ini semakin pesat. Seiring dengan globalisasi ekonomi, pemerintah memberikan kebebasan dan kesempatan kepada berbagai pihak untuk mengembangkan usaha seluas-luasnya.

Dengan upaya meningkatkan perekonomian suatu Negara selalu diharapkan pada suatu masalah yaitu dana. Untuk membangun Negara agar lebih maju tentu dibutuhkan dana yang cukup besar. Berbagai tantangan dihadapi manajer perusahaan dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Pemimpin perusahaan harus bisa mengetahui tujuan dari penempatan dana yang akan dilakukan dengan mengetahui persis kondisi, stabilitas dari usaha tersebut. Dengan demikian kebutuhan akan informasi yang maksimal dan akurat merupakan sesuatu hal yag mutlak, karena dengan informasi yang lengkap itulah bisa dianalisis bagaimana sebenarnya kondisi usaha tersebut. Analisis yang dilakukan dapat dipergunakan dengan berbagai metode analisis yang ada.

Salah satu dari analisis yang dilakukan dapat mempergunakan berbagai metode analisis yang ada, namun dalam hal ini akan dikaji dari sudut penggunaan rasio keuangan. Rasio keuangan atau *financial ratio* sangat penting gunanya untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan dianggap mengandung kelemahan-kelemahan dalam menganalisis keuangan perusahaan, maka sangatlah penting untuk mengkaji ulang

setiap hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio keuangan tersebut. Bagi investor, hasil analisis rasio keuangan merupakan suatu yang bisa memberikan masukan penelitian. Dari berbagai analisis rasio keuangan yang ada, rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut menggunakan *cash ratio*. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendek suatu perusahaan dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan itu sendiri.

*Cash ratio* (rasio lambat) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan diperusaan maupun uang kas yang disimpan di Bank. Menurut Lukman Syamsudin(2001-46), mengartikan Rasio kas(Cash Ratio) adalah rasio kas merupakan perbandingan antara kas dengan total utang lancar. Atau dapat juga dihitung dengan mengikut sertakan surat-surat berharga.

Bambang Riyanto (1995: 25) menyatakan bahwa pada dasarnya likuiditas perusahaan harus dijaga, karena besar sekali pengaruhnya bagi kepercayaan masyarakat pada perusahaan tersebut. Pemeliharaan likuiditas perusahaan tidak dapat dilakukan oleh pimpinan perusahaan secara sepintas tetapi harus segera diatasi, bila tidak dalam waktu yang relative pendek maka kondisi keuangan perusaan dalam posisi terancam.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan

keuangan, perkreditan, pemasaran, atau kegiatan hal lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relative mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank.

Koperasi Karyawan PLTA Lamajan merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam, usaha barang, dan usaha lainnya. Salah satunya Usaha simpan pinjam dalam kegiatannya tidak terlepas dari masalah pembukuan. Salah satunya adalah menganalisis laporan keuangan dimana analisisnya harus diketahui oleh para anggota koperasi, terutama pengurus dan badan pemeriksa. Selain itu juga untuk mengetahui perkembangan keuangan setiap tahunnya.

Pada umumnya koperasi dikatakan dalam kondisi yang baik apabila tingkat likuiditasnya daru tahun ke tahunnya terus-menerus naik dan tidak ada penurunan. Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Tidak ada ukuran yang pasti beraoa besarnya likuiditas yang baik, perlu informasi yang lebih rinci tentang aliran kas masuk dan keluar untuk perusahaan sehari-harinya.

Berikut adalah perkembangan *Cash Ratio* pada koperasi karyawan PLTA Lamajan 2011-2015

**Table 1.1**

**Perkembangan *Cash Ratio* pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan**

| **Tahun** | **Aktiva Lancar Rp** | **Hutang Lancar Rp** | **Cash Ratio** |
|---|---|---|---|
| 2011 | 808.410.221 | 211.652.101 | 3,82 % |
| 2012 | 862.660.383 | 292.546.670 | 2,95 % |
| 2013 | 898.707.337 | 230. 248.876 | 3,90 % |
| 2014 | 464.616.573 | 283.378.799 | 1,63 % |
| 2015 | 458.312.531 | 304.590.103 | 1,50 % |

Sumber : Koperasi karyawan PLTA Lamajan

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan bahwa *Cash Ratio* juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan dan tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan.dan pada dua tahun terakhir *Cash Ratio* mengalami penurunan. Hal ini terbanding terbalik dengan teori seharusnya pada saat terjadi kenaikan, *cash ratio* juga mengalami kenaikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Munawir (2007:158)"semakin besar kas yang dimiliki oleh perusahaan semakin tinggi pula likuiditas atau semakin tinggin tingkat kemampuan membayar jangka pendek".

Hasil dari wawancara dengan pengurus koperasi, fenomena yang terjadi pada koperasi saat ini adalah meurunnyanya hutang lancar kepada pihak lain yang bersangkutan dengan koperasi, sehingga menyebabkan meningkatnya aktiva lancar koperasi terutama pada kas usaha hal ini mempengaruhi pada keuangan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendekknya karena rasio likuiditasnya mengalami fluktuasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan cash ratio pada perusahaan tersebut dalam menuangkannya dalam tugas akhir dengan judul "**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CASH RATIO PADA KOPERASI KARYAWAN PLTA LAMAJAN "**

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Identifikasi dalam penelitian ini adanya fluktuasi. Pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan dan tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan.dan pada dua tahun terakhir *Cash Ratio* mengalami penurunan **.**

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode *Cash Ratio* pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan tahun 2010-2015
2. Kendala-kendala yang dihadapi Koperasi yang berkaitan dengan *cash ratio* pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan
3. Upaya-upaya yang dilakukan Koperasi yang berkaitan dengan *Cash Ratio* pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini yaitu selain merupakan salah satu syarat dari kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya, juga untuk membandingkan antara teori dengan penerapannya dilapangan atau perusahaan, serta untuk memperoleh data dan informasi tentang tingkat likuiditas serta perkembangan laporan keuangan terhadap perusahaan. Data dan informasi tersebut digunakan sebagai bahan analisis bagi penyusun tugas akhir.

Sedangkan kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut

1. Untuk mengetahui Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode *Cash Ratio* pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan 2011-2015
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Koperasi yang berkaitan dengan *Cash Ratio* pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan

3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan koperasi yang berkaitan dengan *Cash Ratio* pada Koperasi Karyawan PLTA Lamajan

## 1.4 Kegunaan penelitian

### 1.4.1 Kegunaan Akademis

Untuk membandingkan teori yang telah diperoleh selama kulah dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan dan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran dan informasi yang berguna bagi ilmu manajemen khususnya program studi Keuangan dan Perbankan

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan

   Dengan penelitian ini tentunya perusahaan dapat mengetahui informasi tentang perhitungan *Cash Ratio* dalam laporan keuangan. Sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

   Untuk memperoleh gambaran nyata mengenai Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode *Cash Ratio*. Serta menambah wawasan dan pengetahuan yang mendalam mengenai laporan keuangan dan *cash ratio*

## 1.5 lokasi dan Waktu Penelitians

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Karyawan PLTA Lamajan Jl. Raya Pangalengan KM 33,2 Kabupaten Bandung. Penelitian dilakukan dari bulan Januari sampai Februari 2016.

**Table 1.2**

**Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian**

| | Bulan | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Prosedur** | **Februari 2016** | **Maret 2016** | **April 2016** | **Mei 2016** | **Juni 2016** | **Juli 2016** | **Agustus 2016** |
| 1. Penyusunan usulan penelitian | | | | | | | |
| 2. Bimbingan | | | | | | | |
| 3. Pendaftaran seminar usulan penelitian | | | | | | | |
| 4. Meminta suratpengantar ke perusahaan | | | | | | | |
| 5. Seminar usulan penelitian | | | | | | | |
| 6. Perbaikan | | | | | | | |
| 7.Pengumpulan data | | | | | | | |
| 8. Pengolahan data | | | | | | | |
| 9. Penyusunanlaporan dan bimbingan | | | | | | | |
| 10. Pendaftaran ujian sidang akhir | | | | | | | |
| 11. Ujian sidang akhir | | | | | | | |